



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Obyek Penelitian

Obyek Penelitian ini adalah pengaruh Budaya kerja dan Tunjangan Karyawan terhadap *Employer Branding* dan sebagai objek penelitian yang diteliti adalah para pekerja di PT. Angkasa Pura Properti.

B. Desain Penelitian

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:109) Desain penelitian *research design* adalah rencana untuk melakukan pengumpulan, pengukuran, dan analisis data berdasarkan pada pertanyaan penelitian. Terdapat 6 aspek dalam desain penelitian:

1) Tujuan Studi

Penelitian ini tergolong kedalam studi deskriptif untuk mengumpulkan data yang menjelaskan karakteristik orang, kejadian atau situasi. Dan dalam studi kausal penelitian ini berupaya untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang bersangkutan dan menerangkan pengaruh antar variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen.

2) Tingkat Intervensi

Penelitian ini menggunakan tingkat intervensi minimum karena penulis berupaya menjelaskan hubungan antar variabel dengan melakukan studi korelasional, yaitu mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner, dan menganalisis data tersebut.

3) Situasi Studi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan pada tingkat intervensi minimum maka, Situasi Studi yang digunakan pada penelitian ini adalah situasi studi tidak diatur (*noncontrived setting*) dengan melakukan studi lapangan (*field study*).

4) Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian survei, karena penulis mengumpulkan data tentang orang, kejadian dan situasi. Survei yang dilakukan adalah dengan cara menyebarkan kuesioner, di mana responden menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan tersebut sendiri.

5) Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini tergolong dalam unit analisis individu, karena rumusan masalah dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Budaya Kerja dan Tunjangan Karyawan terhadap *Employer Branding*, di mana pengumpulan data diperoleh dari banyak individu. Dalam hal ini, unit analisis adalah individu.

6) Horizon Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian studi *cross-sectional* karena penelitian ini hanya dilakukan satu kali pada periode tertentu dan studi *longitudinal*, yang mempelajari orang maupun fenomena pada lebih dari satu batas waktu dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian.

C Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Menurut Sugiyono (2017), variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya



variabel dependen (terikat). Sedangkan Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Budaya Kerja (X1) Budaya kerja adalah sikap dan perilaku individu dan kelompok yang didasari oleh nilai-nilai yang diyakini kebenarannya dan telah menjadi sifat serta kebiasaan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan sehari-hari mereka di perusahaan (Nurhadijah,2017)	Kedisiplinan	Tata Tertib
		Waktu dan Kehadiran
		Tanggung Jawab
	Keterbukaan	Pendapat
		Kejujuran
	Saling Menghargai Kerjasama	Saling menghormati dan menghargai Komunikasi
Nurhadijah(2017)		
Tunjangan Karyawan (X2)	Dimensi	Indikator
Tunjangan adalah kompensasi yang diberikan organisasi kepada para pegawainya karena pegawai tersebut dianggap telah ikut berpartisipasi dengan baik dalam mencapai tujuan organisasi. Sutrisno (2019)	Motivasi	Kompensasi dan Penghargaan
	Keadilan	Capaian Kerja
	Bentuk Tunjangan	Tunai
		Non Tunai
Maruli dalam Yudha(2018)		
Employer Branding (Y)	Dimensi	Indikator
<i>Employer Branding</i> adalah citra dan reputasi perusahaan sebagai tempat kerja yang ideal. Amelia(2018:93)	Psikologis	Lingkungan Kerja
		Kerjasama
		Gaya Kepemimpinan
Amelia(2018)		

Sumber data diolah, 2023

Hak cipta milik IBI KKG. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengambilan Sampel

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* atau *judgement sampling* yaitu pemilihan sampling yang didasari pada kriteria-kriteria tertentu. Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017:68), judgement sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini kriteria responden yang dapat mengisi kuesioner adalah individu atau kelompok yang bekerja pada perusahaan yang diteliti, yaitu PT. Angkasa Pura Properti. Responden dalam penelitian ini adalah pekerja PT. Angkasa Pura Properti. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama, baik dari individu maupun perseorangan seperti hasil pengisian kuesioner.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner dalam bentuk *Google Forms* dengan mencantumkan pernyataan mengenai Budaya kerja, Tunjangan karyawan dan *Employer Branding* . Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner yang dibuat disusun dengan skala *likert*, yakni dengan cara meminta persetujuan pada suatu pertanyaan dengan kriteria STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, N = Netral, S = Setuju, dan SS = Sangat Setuju. Kemudian tiap tingkat jawaban diberi skor dari 1 sampai 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 2

Kriteria Nilai Pernyataan

Bobot	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: data kuesioner

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara mengolah data yang telah terkumpul kemudian diolah dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS 26. Berikut ini teknis analisis data yang digunakan untuk mengolah data.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:121) “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner)

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

r xy = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

Σ XY = Jumlah perkalian variabel x dan y



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ΣX = Jumlah nilai variabel x

ΣY = Jumlah nilai variabel y

ΣX^2 = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

ΣY^2 = Jumlah pangkat dari nilai variabel y.

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS

26 for windows dengan kriteria berikut :

1. Jika r hitung > r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika r hitung < r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut Ghozali (2016) menyampaikan bahwa suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang ada pernyataan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha & gt: 0.70 (Nunnally dalam Ghozali, Imam 2016).

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menurut sugiyono (2017: 147), adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Analisis Presentase

Digunakan untuk mengetahui jawaban terbanyak, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{fi}{\sum fi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

fi = jumlah responden yang menjawab satu jenis pertanyaan tertentu

$\sum fi$ = Jumlah total responden

b. Rata- Rata Hitung (*Mean*)

Setelah data hasil kuesioner dikumpulkan, maka dilakukan perhitungan yang digunakan untuk mengetahui tingkat rata-rata respon konsumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{(\sum_{i=1}^n Xi)}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata – rata hitung

xi = Data

n = Jumlah Sampel

4. Skala Likert

Menurut Sugiyono (2017:93), Skala Likert merupakan Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena social



ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

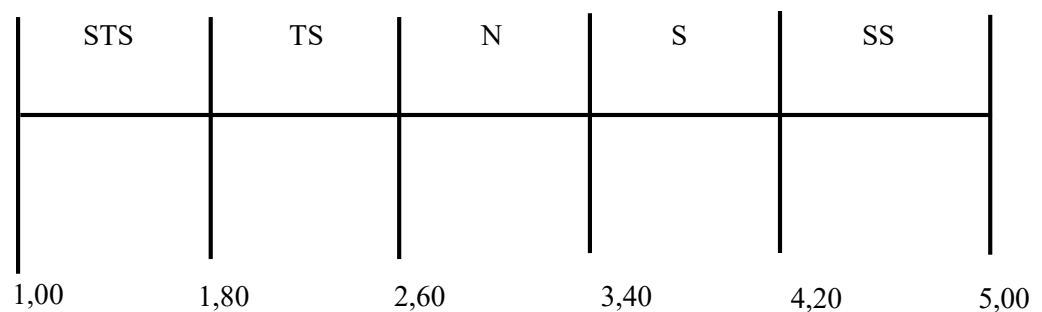
Tabel 3.3
Skala Likert

Skala Peringkat	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Data kuesioner

Untuk melakukan perhitungan terhadap skala penilaian, maka akan dimanfaatkan nilai rentang skala sebagai berikut:

Gambar 3.1
Rentang Skala Likert



Keterangan:

1.00 – 1.80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1.81 – 2.60 = Tidak Setuju (TS)



2.61 – 3.40 = Netral (N)

3.41 – 4.20 = Setuju (S)

4.21 – 5.00 = Sangat Setuju (SS)

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda menggunakan lebih dari satu variabel bebas untuk menjelaskan varians dalam variabel terikat. Analisis regresi berganda memberikan mean penelitian secara objektif pada tingkat dan ciri – ciri hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = *Employer Branding*

X1 = Budaya Kerja

X2 = Tunjangan Karyawan

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel X1

β_2 = Koefisien regresi variabel X2

e = Error

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018:161), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model distribusi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian ini adalah Kolmogorov Smirnov, terdapat dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas < 0.05 berarti data residual berdistribusi tidak normal.
 - b. Jika probabilitas > 0.05 berarti data residual berdistribusi normal..
- 2) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) dalam buku “Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23”, uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Dalam menentukan hasil dari pengujian ini, dapat dilihat dari :

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskidastitas.
 - b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heteroskidastitas.
- 3) Uji Multikolinieritas

Dalam buku berjudul “Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23”,(Ghozali, 2016:103), mengemukakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

korelasi di antara variabel independen. Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas ini terlihat dari nilai tolerance dan lawannya varian inflation factor (VIF). Nilai *cut off* yang banyak digunakan adalah mempunyai angka *Tolerance* $> 0,1$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$.

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali, Imam (2016) Uji F digunakan untuk menguji kesesuaian model regresi mengenai apakah model regresi tersebut dapat digunakan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Taraf Sig. adalah 0,05.
- 2) Jika Sig. $F < 0,05$ tolak H_0 maka secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Jika Sig. $F > 0,05$ tidak tolak H_0 maka secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Parsial (Uji T)

Uji t menurut Ghazali, Imam(2016) Uji T digunakan digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dan menjelaskan variasi dependen. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikansi / Sig. $t (\alpha = 0.05)$.
- 2) Apabila nilai Sig. $t < 0.05$, tolak H_0 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Apabila nilai Sig. $t > 0.05$ tidak tolak H_0 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai presentase dari pengaruh langsung suatu variabel dengan variabel lainnya (Sani & Rahman, 2022:54). Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

KD = Koefisien Determinasi

R^2_{xy} = Kuadrat dari koefisien jalur pada setiap diagram jalur

Kriteria Analisis

- a) Jika KD mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y adalah lemah
- b) Jika KD mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y adalah kuat